

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil inspeksi konstruksi bangunan toilet di Puskesmas Kalasan didapatkan 10 unit dengan persentase 71% yang telah Memenuhi Syarat.
2. Hasil inspeksi kelengkapan toilet di Puskesmas Kalasan menunjukkan bahwa toilet yang Memenuhi Syarat dan Tidak Memenuhi Syarat berjumlah sama yaitu terdapat 7 unit toilet dengan persentase 50%.
3. Hasil inspeksi fasilitas sanitasi toilet di Puskesmas Kalasan yang Memenuhi Syarat terdapat 12 unit dengan persentase 86%.
4. Kondisi sanitasi yang ada di toilet Puskesmas Kalasan tahun 2021 sebanyak 14 unit yang diteliti memiliki kondisi Laik Sehat sebanyak 10 unit dengan persentase 71%.
5. Hasil inspeksi pengawasan kebersihan toilet di Puskesmas Kalasan didapatkan 43% dalam Kategori Baik. Hal ini dikarenakan telah dilakukan pembersihan di beberapa toilet secara rutin oleh petugas kebersihan dan sudah melakukan pengisian form pengawasan kebersihan toilet setiap harinya.

6. Hasil pengisian kuesioner kepada 5 petugas kebersihan di Puskesmas Kalasan didapatkan 100% dalam Kategori Baik dan dari 10 pertanyaan semua menjawab selalu membersihkan ruangan toilet.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Pihak Puskesmas Kalasan
 - a. Perlu adanya perbaikan pada konstruksi bangunan terkait pencahayaan dengan penggantian lampu, gagang pintu di toilet Ruang Linen untuk diganti karena sudah rusak, dan pemberian ventilasi dengan ukuran $\geq 10\%$ dari luas lantai atau menggunakan *exhaust fan* pada toilet Ruang Bersalin.
 - b. Perlu adanya penambahan terkait dengan kelengkapan toilet seperti bak atau ember, gayung, wastafel, sabun cair, alat pengering tangan, pengharum ruangan, pengatur udara, gantungan baju, dan stiker *education* pada setiap toilet.
 - c. Perlu adanya perbaikan pada fasilitas sanitasi toilet meliputi pompa air yang rusak agar sumber air yang berasal dari sumur gali bisa digunakan kembali, pemisahan tempat sampah sesuai dengan jenisnya, serta pemisahan antara toilet pria dan wanita. Pada toilet pria sebaiknya dilengkapi dengan urinoir.

d. Membuat sanksi untuk petugas kebersihan yang tidak melaksanakan pembersihan toilet terkait dengan SOP dan melakukan teguran terhadap pihak ke-3 mengenai tugas *cleaning service*.

2. Bagi Sanitarian

Petugas sanitarian dapat melakukan pengecekan kelengkapan dan fasilitas toilet setiap bulan serta mengefektifkan kembali pengisian form kebersihan toilet seperti pada Lampiran 5 dan melakukannya setiap 2x dalam sehari yaitu pada shift pagi dan shift sore serta dilakukan secara menyeluruh di semua toilet yang ada di Puskesmas Kalasan.

3. Bagi Petugas Kebersihan

Dapat meningkatkan kebersihan toilet secara rutin 2 kali dalam sehari. Membersihkan toilet dilakukan secara menyeluruh dari pintu, lantai, dinding, langit-langit hingga jamban toilet.

4. Bagi Pengunjung

Setiap pengunjung yang menggunakan toilet sebaiknya selalu menjaga kebersihan seperti, membuang sampah pada tempatnya, cuci tangan pakai sabun, dan perilaku hidup bersih dan sehat.

5. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian sejenis dalam hal :

- a. Tingkat kepuasan pengunjung terhadap sanitasi toilet.
- b. Menghubungkan keaktifan pengisian form pengawasan kebersihan toilet dengan kebersihan toilet.